

Analisis Harga Kopi Arabika Pekan Pertama Oktober 2014

Kopi Arabika, (Periode, tanggal 29 September – 3 Oktober 2014)

Sepanjang pekan pertama Oktober 2014, trend pergerakan harga kopi arabika, terpantau dalam *chart* bergerak reli. Ketidakpastian tingkat produksi kopi arabika di beberapa sentra produsen kopi dan aksi jual yang intensif, memicu harga cenderung terdongkrak. Pada pekan sebelumnya, di bursa ICE USA, harga terpantau ditutup dengan penguatan signifikan secara agregat. Penguatan harga kopi arabika dipicu sentimen kuat dari perubahan cuaca di Brasil.

Merujuk laporan *Bloomberg*, posisi tren harga kopi arabika yang sebelumnya cenderung lemah akibat hujan di Brasil terpantau berbalik signifikan. Cuaca Brasil yang beralih ke kondisi panas kering memicu harga kopi untuk bergerak menguat pada pekan keempat. Sehingga harga kopi arabika berjangka ICE US untuk kontrak Desember 2014 pada Senin pagi (29/9) menguat sebesar 4,52% ke tingkat harga US\$ 186,05 sen/lbs atau naik US\$ 8.05 sen/lbs.

Beriringan dengan itu, sentimen positif itu juga memicu harga kopi arabika di bursa berjangka dalam negeri, BBJ, tercatat terdongkrak. Harga berada pada level Rp 74.800 per kg untuk kontrak Desember 2014 dan di pasar spot Medan, yang dijadikan acuan transaksi harga kopi arabika nasional berada pada level Rp 58.954 per kg.

Hingga perdagangan Selasa pagi (30/9), harga kopi arabika masih menguat signifikan. Penguatan harga kopi arabika di bursa ICE Futures USA, justru dipicu sentimen sisi *supply* akibat kondisi kopi Brasil jelang masa panen. Prediksi akan turunnya output kopi Brasil jelang masa panen tahun ini, kelihatannya kembali menjadi sentimen positif kuat pada pergerakan harga kopi arabika. Produksi kopi Brasil pada tahun 2014 ini yang diperkirakan mengalami tekanan akibat cuaca panas dan kering di awal tahun 2014 yang cukup mengganggu lahan kopi Brasil, memicu ekspektasi akan pengurangan signifikan *supply* global. Hal tersebut dilandasi oleh posisi Brasil selaku penghasil kopi dan eksportir kopi terbesar dunia.

Dengan kondisi itu, pada Selasa pagi harga kopi arabika berjangka untuk kontrak Desember 2014 bergerak naik kisaran 2,79% ke tingkat harga US\$ 191,25 sen/lbs atau menguat US\$ 5,20 sen/lbs. Sementara di BBJ, harga berada pada level Rp 74.800 per kg.,

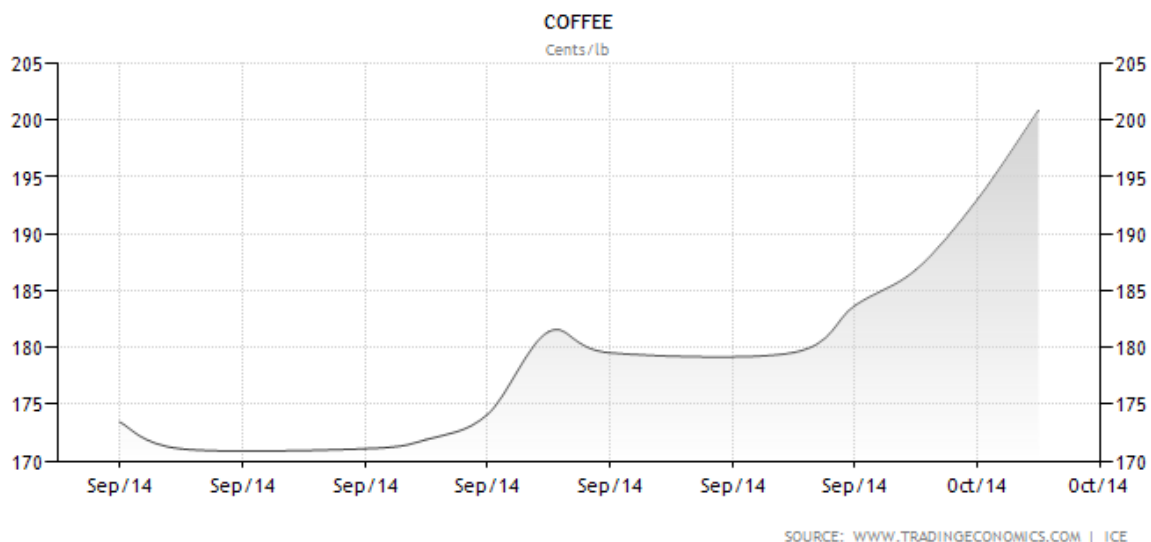
Isu ekspektasi produksi kopi arabika hingga perdagangan Rabu (1/10), masih menggelayut isu pergerakan naiknya harga. Di bursa ICE Futures US, pada Rabu pagi harga terpantau masih reli. Penguatan signifikan dipicu oleh ekspektasi akan penurunan output Brasil untuk panen periode ini. Kondisi cuaca Brasil yang buruk pada tahun 2014 ini, masih menjadi sentimen positif kuat pada pergerakan harga kopi arabika. Cuaca di Brasil yang sempat mengalami suhu panas dan kering di awal tahun, dianggap berpotensi kuat untuk menjadi gangguan kuat terhadap panen kopi Brasil. Implikasinya, harga kopi arabika pun terangkat dari sentimen sisi *supply*.

Kendati ekspektasi akan terjadinya gangguan terhadap perkebunan kopi di Brasil cukup potensial, namun sejauh ini ketidakjelasan pada tingkatan output Brasil masih kerap menjadi faktor yang memicu fluktuasi signifikan harga kopi Arabika. Kendati begitu, sepanjang kuartal 3 tahun 2014, harga kopi berhasil naik hingga kisaran 11,8%.

Pergerakan kenaikan harga itu, terpantau masih berlanjut hingga perdagangan Kamis (2/10). Harga kopi arabika pada perdagangan sesi Eropa di bursa komoditi internasional, pada Kamis pagi melanjutkan reli setelah perdagangan sebelumnya naik signifikan. Penguatan pada harga kopi di bursa Eropa dipicu oleh kekhawatiran pasar akan gagalnya panen kopi di Brasil pasca musim kering yang sedang melanda negeri tersebut.

Musim kering yang melanda Brasil bukan saja mengganggu panen kopi tapi juga panen *soft commodities* lainnya seperti gula. Kondisi cuaca yang tidak mendukung ini menyebabkan pasokan kopi dari negeri ini terhenti apalagi sekarang persediaan kopi di negeri ini belum ada pemberitahuan secara publik.

Sehingga pada pembukaan perdagangan kopi arabika di bursa ICE Futures Eropa, harga kopi arabika untuk kontrak Desember 2014 dibuka naik 3,10% ke tingkat harga US\$ 205,15 sen/lbs. Demikian juga di bursa dalam negeri, BBJ, harga terdongkrak ke level Rp 80.300 per kg.



Hingga pada akhir pekan pertama Oktober 2014, Jumat pagi (3/10), harga kopi arabika berlanjut reli. Penguatan harga kopi arabika di bursa ICE Futures US masih dipicu oleh kondisi fundamental yang masih positif dan *support* pergerakan secara teknikal. Posisi fundamental terhadap harga kopi arabika di bursa ICE Futures US yang masih cenderung positif terpantau kembali memicu harga kopi arabika untuk bergerak menguat. Landasan fundamental yang didasari oleh ekspektasi gangguan *supply* dari Brasil selaku penghasil kopi terbesar dunia seiring kondisi cuaca yang kurang kondusif masih kokoh bertahan di pekan ini.

Pada pembukaan perdagangan Jumat pagi, harga kopi arabika berjangka ICE Futures US untuk kontrak Desember 2014 ditutup naik hingga 4,09% ke tingkat harga US\$ 208,60 sen/lbs atau bergerak naik ke level US\$ 8,20 sen/lbs. Sementara itu, di BBJ juga harga terlihat masih naik ke level Rp 82.250 per kg dari Kamis sebelumnya Rp 80.300 per kg untuk kontrak penyerahan Desember 2014. Kemudian di pasar spot Medan, harga kopi arabika diperdagangkan pada level Rp 65.113 atau dari awal pekan, Senin (29/9) pada posisi Rp 58.954 per kg.